

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA 7 SUBTEMA 1 MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *POWERPOINT* SISWA KELAS III SD NEGERI MANGUNSARI 01

Isra Muhammad Nur Ihwana¹, Herry Sanoto²
Email: iisramuhammad@gmail.com¹, herry.sanoto@uksw.edu²
Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRAK

Fokus utama dalam penelitian ini adalah kurang tepat dalam pemilihan model pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan guru kurang maksimal dalam penerapan model pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil belajar dari peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan powerpoint pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di kelas III SD Negeri Mangunsari 01 Salatiga. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model Kemmis & MC Taggart yang dilaksanakan melalui dua siklus. Dengan tahapan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B SDN Mangunsari 01. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar tematik melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantuan powerpoint. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar setelah mengerjakan soal evaluasi siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus I dari 27 siswa terdapat 37,03% yang belum tuntas dan terdapat 62,97% yang tuntas. Dengan rata-rata nilai pada siklus I adalah 71,11. Kemudian mengalami peningkatan di siklus II hasil belajar dari 27 siswa terdapat 14,81% yang belum tuntas dan terdapat 85,18% yang tuntas. Dengan rata-rata nilai pada siklus II adalah 78,14.

Kata Kunci: Hasil belajar, model *Discovery Learning*, *Powerpoint*.

ABSTRACT

The main focus in this research is the inappropriate selection of learning models which results in students not being active in learning. This has an impact on student learning outcomes. This is because the teacher is not optimal in implementing the learning model. The aim of this research is to describe the learning outcomes of students using the Powerpoint-assisted Discovery Learning model on theme 7 sub-theme 1 learning 1 and 2 in class III at SD Negeri Mangunsari 01 Salatiga. This research is classroom action research (PTK) using the Kemmis & MC Taggart model which was carried out through two cycles. Each stage of the cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were students in class III B at SDN Mangunsari 01. The results of the research showed that there was an increase in thematic learning outcomes through the application of the Powerpoint-assisted Discovery Learning model. This is shown by the learning results after working on the first cycle evaluation questions which have not yet reached the success indicators. In the first cycle of 27 students, 37.03% had not completed and 62.97% had completed. The average value in cycle I is 71.11. Then there was an increase in the second cycle of learning outcomes for 27 students, there were 14.81% who had not completed and 85.18% who had completed. The average value in cycle II was 78.14.

Keyword: Learning outcomes, *Discovery Learning* model, *Powerpoint*.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini masih menerapkan kurikulum 2013. Muatan pembelajaran yang diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak lepas dari kurikulum yang diterapkan. Pada peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 16, kurikulum merupakan rancangan atau aturan yang berkenaan dengan tujuan isi, materi ajar, dan penerapan teknik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat terlaksana. Struktur kurikulum mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran (mapel).

Pelaksanaan kurikulum 2013 telah dilaksanakan di semua jenjang pendidikan salah satunya yaitu di Sekolah Dasar. Penerapan kurikulum 2013 di SD menggunakan metode tematik terpadu. Tematik terpadu adalah penggabungan berbagai muatan pembelajaran dalam satu tema tertentu (Ningrum & Sobri, 2015). Menurut Trianto (dalam Suryadinatha, 2021) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik. Menurut Lubis (2018: 3) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara beberapa muatan pembelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan penggabungan dari berbagai muatan pembelajaran dengan menggunakan tema, perpaduan muatan pembelajaran disebut sebagai pembelajaran tematik.

Hasil observasi pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri Mangunsari 01 sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar, salah satunya yaitu kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi matematika sehingga menyebabkan peserta didik menjadi kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran Discovery Learning. Menurut Suharsimi, Arikunto dalam Iskandar (2015) menyatakan bahwa "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan pembelajaran suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan". Penelitian ini menggunakan model Kemmis & MC Taggart yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang hingga penelitian berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri Mangunsari 01, jl. Hasanudin No 85 Salatiga Prov Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 27, terdapat 11 peserta didik perempuan dan 16 peserta didik laki-laki. Pada penelitian ini terdapat dua variabel X dan satu variabel Y. Sugiyono (2020) mengatakan bahwa Variabel penelitian merupakan suatu karakteristik dari individu yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dijadikan Pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X1 (Model *Discovery Learning*) dan X2 (Media *Powerpoint*) yang akan mempengaruhi variabel Y1 (Hasil Belajar).

Jenis data yang diperoleh penelitian ini akan menghasilkan data kualitatif. Dimana hasil dari data kualitatif adalah data yang berisikan suatu informasi mengenai objek atau subjek yang diteliti dan dideskripsikan melalui teks atau uraian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu tes dan non tes. Teknik non tes antara lain wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Data ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang dilakukan sebelum adanya tindakan kelas. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan. Tes diberikan secara individu kepada peserta didik. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis

dengan mengerjakan soal evaluasi, yang akan dilaksanakan pada akhir siklus I dan siklus II. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes berupa soal evaluasi dan non tes berupa lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika dengan penggunaan Model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada peserta didik kelas III B SDN Mangunsari 01 Salatiga dengan indikator yang harus dicapai $\geq 80\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri Mangunsari 01 Salatiga, dalam penelitian ini menggunakan penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar tema 7 subtema 1. Penelitian dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam dua tindakan. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar di kelas III SD Negeri Mangunsari 01.

Penelitian dilakukan di kelas III dengan materi tema 7 Perkembangan Teknologi Subtema 1, Pembelajaran 1 dan 2 yang terdiri dari Bahasa Indonesia, Matematika dan Sbdp. Penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Taggart dengan tindakan sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar di SD Negeri Mangunsari 01. Adapun langkah-langkah model *discovery learning* digunakan dalam mendesain pembelajaran dalam kegiatan inti, yang meliputi sintak sebagai berikut: 1) *Stimulation* (stimulus), 2) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), 3) *Data collection* (pengumpulan data), 4) *Data processing* (pengolahan data), 5) *Verification* (pembuktian), dan 6) *Generalization* (generalisasi).

Penerapan model *discovery learning* sesuai dengan langkah-langkah, ditunjukkan berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada tindakan I mendapatkan rata-rata dan hasil observasi kegiatan peserta didik sebesar . Sedangkan tindakan II pada hasil observasi kegiatan guru mendapatkan rata-rata dan hasil observasi peserta didik sebesar .

1. Perbandingan Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup baik. Berikut adalah perbandingan hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 4 Perbandingan Data Hasil Belajar

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	F	P	F	P	F	P
Sangat Baik	0	0%	3	11,11%	8	29,62%
Baik	4	14,82%	6	22,22%	7	25,92%
Cukup	8	29,62%	8	29,62%	7	25,92%
Kurang	15	55,55%	10	37,03%	4	14,82%
Skor Max	80		90		95	
Skor Min	50		45		50	
Rata-Rata	65,18		71,11		78,14	
Keterangan	F = Frekuensi P = Presentase					

Berdasarkan analisis hasil belajar pada tindakan I saat mengerjakan soal evaluasi nilai yang didapatkan peserta didik masih ada yang belum mencapai KKM. Hasil belajar peserta didik pada tindakan I mendapatkan rerata sebesar 71,11 dan dari 20 peserta didik, 17 peserta didik tuntas dengan persentase 62,96% sedangkan 10 peserta didik belum tuntas dengan

persentase sebesar 37,03%. Dengan adanya hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik masih banyak yang tidak tuntas. Dikarenakan belum memenuhi pencapaian hasil belajar yang ditentukan yaitu 80% maka dilanjutkan penelitian tindakan II.

Pada penelitian tindakan II menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik terdapat 23 peserta didik yang telah mencapai KKM 70 dengan persentase 85,18% dan 4 peserta didik masih di bawah KKM dengan persentase 14,81%. Dengan nilai rata-rata 78,14.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni. Kd. Aryantini., I. W. Sujana., & I. G. A. Pt. Sri Darmawati (2021) yang berjudul “Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD”. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pra siklus menuju siklus I terlihat cukup signifikan dengan perolehan peningkatan nilai rata-rata peserta didik sebesar 8,28 dengan ketuntasan belajar 18,52%. Sedangkan peningkatan hasil belajar pada siklus I menuju siklus II terlihat signifikan karena diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,92 dengan ketuntasan sebesar 18,52%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dengan berbantuan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar. Dan penelitian Sofyan, R. R., Naniek, S. W., & Trifosa, I. P (2021) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pembelajaran Daring dengan Model STAD Berbantuan *Powerpoint* di Sekolah Dasar”. Dilihat dari hasil penelitian tindakan pada siklus I dengan persentase ketuntasan 73,5%. Pada siklus II meningkat menjadi 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media powerpoint terbukti dapat meningkatkan hasil belajar tema 7 subtema 1 di kelas III SD Negeri Mangunsari 01.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema 7 subtema 1 Pada Kelas III SD Negeri Mangunsari 01. Hal ini dapat ditunjukkan pada ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh pada pra siklus diketahui nilai yang tuntas KKM hanya 12 dari 27 siswa dengan persentase 44,44% dan memperoleh rata-rata 65,18. Setelah diterapkannya model *Discovery Learning* berbantuan powerpoint ada 17 dari 27 siswa yang tuntas KKM dengan persentase 62,96% dan memperoleh rata-rata 71,11. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dari 27 siswa ada 23 siswa dengan persentase 85,18% yang tuntas KKM dan memperoleh rata-rata 78,14.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, W. (2019). Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw: pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1), 98-106.
- Olivia, M., & Sanoto, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6156-6163.
- Rizal, R. S., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pembelajaran Daring dengan Model STAD Berbantuan Power Point di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1067-1075.
- Natasya , Pertiwi (2023) PENGARUH MODEL GUIDED DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Rosidah, Idah and Sunata, Sunata (2023) PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SDN JUNTIHILIR 01.

- Jubaedah, E and Sunata, Sunata (2024) PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDK SDN TANJUNGSARI 01 BOGOR.
- Asriningsih, N. W. N., Sujana, I. W., & Sri Darmawati, I. G. A. P. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 251–259.